

## ABSTRAK

Musik Marawis merupakan sebuah seni Islami yang terjadi karena persilangan budaya (*cross-culture*) dari budaya bangsa Timur-Tengah yang masuk ke Indonesia dan telah hidup berkembang sejak berabad - abad lamanya. Dalam upaya menjaga tradisi musik Marawis, maka kesenian ini mulai dipelajari dan diperkenalkan dalam ranah lingkungan pendidikan, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 20 Tangerang. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan proses Penyajian musik Marawis sebagai kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 20 Tangerang, yang meliputi beberapa proses pembelajaran yaitu (1) persiapan proses pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran yang meliputi tiga tahap yaitu tahap awal, tahap isi pemberian materi dan tahap akhir, (3) evaluasi pembelajaran untuk mengetahui dan menilai tingkat kemampuan siswa setelah menerima materi, (4) Tindak lanjut tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran ekstrakurikuler musik Marawis yang telah disampaikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan perekaman. Data-data yang terkumpul kemudian direduksi, diklasifikasi, dan dianalisis secara sistematis, yang pada akhirnya dilakukan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian terlihat bahwa proses pelatihan dilakukan secara bertahap, yang melingkupi pengenalan instrumen, cara memegang instrumen, posisi saat memainkan instrumen, teknik tabuh pada instrumen, dan pola irama tabuh pada instrumen. Hal ini membuktikan bahwa penyajian musik Marawis di SMP Negeri 20 Tangerang sudah sesuai dengan struktur penyajian yang sudah baku dalam pembelajaran perkusi pada umumnya.

**Kata Kunci:** Sekolah, Ekstrakurikuler, Analisis, Pembelajaran, Pelatihan, Musik, Seni Islami, Marawis.